

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Ada perbedaan harga prosen kadar, tetapan laju peruraian (k), dan *shelf-life* ($t_{90\%}$) ketokonazol dalam sediaan suspensi formula I, II, III, IV.
2. Sediaan suspensi ketokonazol yang terbaik yaitu dengan prosen kadar tertinggi, tetapan laju peruraian (k) terkecil, dan *shelf-life* ($t_{90\%}$) terbesar adalah formula IV (mengandung antioksidan sodium metabisulfite 0.15 % dan askorбил palmitat 0.1 %).

BAB VII

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan :

1. Dilakukan penelitian stabilitas kadar ketokonazol dalam sediaan suspensi dengan kombinasi antioksidan yang lain.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut tentang stabilitas mikrobiologi ketokonazol dalam sediaan suspensi.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut tentang stabilitas ketokonazol dalam bentuk sediaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gan.S., Farmakologi dan Terapi, ed. 3, bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran UI., Jakarta, 1987. hal. 504 - 513.
2. Lorian,V., Antibiotics in Laboratory Medicine, 3rd ed., Williams and Wilkins, Baltimore, Hongkong, London, Munich, Philadelphia, Sydney, Tokyo, 1991, p. 198 - 204.
3. Utama,H., et.al., Bioavailabilitas Komparatif Dua Sediaan Tablet Ketokonazol, Medika, no.7, hal. 526 - 532, (Juli) 1990.
4. Martin.A.N., Swarbrick,J., Cammarata,A., Physical Pharmacy, 3rd ed., Lea and Febiger, Philadelphia, 1983, p.352 - 398, 467 - 483, 515 -525.
5. Aulton,M.E., Pharmaceutics : The Science of Dosage Form Design, Churchill Livingstone, Edinburg, London, Melbourne and New York, 1988, p. 111-115, 269 - 280, 408 - 411.
6. Reynolds.J.E.F.,Martindale The Extra Pharmacopoeia, 29th ed., The Pharmaceutical Press, London, 1989, p. 426 - 429, 1355, 1363.
7. Tan Sioe Kim, Studi Stabilitas Sediaan Jelly Ketokonazol, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1994.

8. Syamsiah,S., Masalah Stabilitas Sediaan Farmasi,
Buletin ISFI, th. ke III, no. 10 - 12, hal.
169 - 191, 1970.
9. Lachman,L., Lieberman,H.A., Kanig,J.L., The Theory
and Practice of Industrial Pharmacy, 3rd ed.,
Lea and Febiger, Philadelphia, 1986, p. 190 -
193, 512, 522 - 523, 642 - 644, 760 -790.
10. Rawlins,E.A., Bentley's Textbook of Pharmaceutics,
8th ed., Harold Davis et.al., Bailliere, Tin-
dall, London, Philadelphia, Toronto, Sydney,
Tokyo, 1988, p. 140 - 168.
11. Go Kian Tjoe, Pengaruh Beberapa Antioksidan Terha-
dap Stabilitas Fisiko-Kimia Ketokonazol dalam
Krim Vanishing Nonionik, Skripsi, Fakultas
Farmasi Universitas Surabaya, Surabaya, 1993.
12. Gennaro,A.R., Remington's Pharmaceutical Sciences,
18th ed., Mack Publishing Company, Easton,
Pennsylvania, 1990, p. 324, 1286, 1288.
13. Bender,A.E., Dictionary of Nutrition and Food Tech-
nology, 6th ed., Butterworths, London, Bos-
ton, Singapore, Sydney, Toronto, Wellington,
1990, p. 22.
14. Martin,A., Swarbrick,J., Cammarata,A., Farmasi Fi-
sik : Dasar-dasar Kimia Fisik dalam Ilmu Far-
masetik, ed. 3, jilid 1, UI.Press, 1990, hal.

551.

15. Racz, I., Drug Formulation, John Wiley and Sons, Chichester, New York, Brisbane, Toronto, Singapore, 1989, p. 29 - 57, 94 - 121.
16. The United States Pharmacopoeia, 22nd ed., Mack Printing Co., Easton, Pennsylvania, 1990, p. 315, 747 - 748, 1265, 1519, 1688 - 1691, 1703 - 1704, 1901, 1981.
17. Agoes, G., Stabilitas Obat dan Sediaan Farmasi, Proceeding Kongres Ilmiah Farmasi III, Yogyakarta, 1978, hal. 19 - 24.
18. Mollica, J.A., Ahuja, S., Cohen, J.N., Stability of Pharmaceuticals, Journal of Pharmaceutical Sciences, vol. 67, no. 4, p. 443 - 465, 1978.
19. Connors, K.A., Amidon, G.L., Kennon, L., Chemical Stability in Pharmaceutical, John Wiley and Sons, New York, Chichester, Brisbane, Toronto, 1979, p. 3 - 102.
20. Ansel, H.C., Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, ed. 4, UI Press, Jakarta, 1989, hal. 155 - 164, 353 - 376.
21. Index Merck, 9. Auflage, E. Merck AG, Darmstadt, 1961, p. 98.
22. British Pharmacopoeia, Published on The Recommendation of The Medicines Commission, London,

1988. vol.I - II. p. 518, A108.
23. Departemen Kesehatan RI, Farmakope Indonesia, ed.3, Jakarta, 1979, hal. 419, 715, 767.
24. The Merck Index, 10th ed., Merck and Co. Inc. Rahway. New Jersey, USA, 1983. p. 8421.
25. Moffat,A.C., Clarke's Isolation and Identification of Drugs, 2nd ed.. The Pharmaceutical Press, London, 1986. p. 696 - 697.
26. Sprowls,J.B., Prescription Pharmacy, 2nd ed., J.B. Lippincott Company, Philadelphia. Toronto, 1970, p. 205 - 207.
27. Sudjana. Desain dan Analisis Eksperimen, ed. III, Tarsito, Bandung, 1989, hal. 1 -29.
28. Yitnosumarto,S., Percobaan, Perancangan, Analisis dan Interpretasinya, Universitas Brawijaya, Malang, 1988, hal. 37 - 41.
29. Martin,E.W., Formerly Husa's Pharmaceutical Dispensing, 17th ed.. Mack Publishing Company, Easton, Pennsylvania, 1971, p. 537 - 548.
30. Ewing,G.W., Instrumental Methods of Chemical Analysis, 5th ed., Mc Graw-Hill Book Company, 1985 p. 95.
31. Ritschel,W.A., Handbook of Basic Pharmacokinetics, 3th ed., Drug Intelligence Publications,inc. Hamilton, 1986, p. 448.